

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Esti Damayanti

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

*email korespondensi : estidamayanti@unkris.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and explain the effect of the Quick Ratio and Total Asset Turnover on the Price book Value of Transportation Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The research method was carried out using Purpose Sampling with a description method and data collection techniques using the documentation method and the Data Analysis Method using Multiple Linear Regression Analysis. From the results of the research that has been done, partially the Quick Ratio and Total Asset Turnover variables have a significant effect on Price Book Value.

Keywords : Quick Ratio (QR) ; Total Asset Turnover (TATO); Price Book Value (PBV)

ABSTRAK

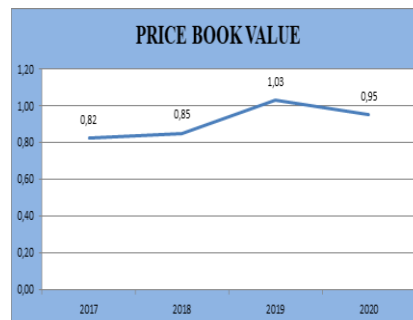
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price book Value* Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode penelitian dilakukan menggunakan Purposive Sampling dengan metode deskripsi dan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan Metode Analisis Data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial variabel *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Kata Kunci : Quick Ratio (QR) ; Total Asset Turnover (TATO) ; Price Book Value (PBV)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mampu membayarnya, jika perusahaan tersebut akan menjual (Fuad dkk, 2006:23). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar bisa menghargai nilai buku pada suatu perusahaan (Weston dan Brigham, 2005: 92).

Berikut ini menggambarkan data dari nilai suatu perusahaan berdasarkan perhitungan *Price Book Value* (PBV) :



Gambar 1. Grafik Rata-rata *Price Book Value* Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020

Berdasarkan gambar grafik *Price Book Value* (PBV) diatas pada perusahaan transportasi mengalami fluktuasi dari tahun 2017 sampai dengan 2020 pada perusahaan transportasi. Fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi dikarenakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya yaitu *Quick Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Semakin tinggi *Price Book Value*, menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan menyebabkan semakin tinggi daya tariknya bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, dan akhirnya mendorong harga saham mengalami kenaikan (Putri dan Ukhriyawati, 2016:3).

Ada dua analisis yang dapat digunakan oleh investor untuk menjadi alternatif investasi supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan tersebut untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang, diantaranya yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang melibatkan penggunaan laporan keuangan saat ini dan masa lalu guna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dan analisis rasio termasuk komponen yang digunakan pada analisis fundamental. Dalam penelitian ini indikator pengukuran analisis fundamental menggunakan rasio *Quick Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

Tabel 1 Rata-rata rasio Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020

RATIO	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
QR	1,37	1,54	1,20	1,20
TATO	0,42	0,45	0,47	0,43
PBV	0,82	0,85	1,03	0,95

Tabel 1 menunjukkan terjadinya fluktuasi nilai rata-rata *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Price Book Value* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Rata-rata nilai QR pada tahun 2017 adalah sebesar 1,37, terjadi kenaikan pada tahun 2018, nilai QR bergerak naik menjadi 1,54. Namun pada tahun 2019 QR mengalami penurunan menjadi 1,20. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 nilai rata-rata QR stabil pada angka 1,20. Nilai *Total Asset Turnover* mengalami fluktuasi, hal ini ditunjukan nilai TATO pada tahun 2017 berada pada angka 0,42. Setelah itu mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2018 menjadi 0,45. Kenaikan kembali terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,47. Dan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,43. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *Price Book Value* sebesar 0,82. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 nilai *Price Book Value* mengalami kenaikan sebesar 0,85. Setelah itu pada tahun 2019 nilainya naik kembali menjadi 1,03 dan turun pada tahun 2020 menjadi 0,95.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi PBV, diantaranya; Pertama, Penelitian Ananda Alexander Aritonang, kelvin, dkk menyatakan bahwa variable *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Kedua, Penelitian Putri Utami menyatakan bahwa variable *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book*

Value). Ketiga, Penelitian Mirza Laila Inoditia Salainti dan Sugiono menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*).

METODE

Penelitian ini menggunakan subjek dari perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020, dimana perusahaan tersebut menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diperoleh dari *website* resmi BEI di www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* dan kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut : (a) perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, (b) Perusahaan transportasi yang telah *audited* yang memiliki data pada tahun periode penelitian dan memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel – variabel penelitian.

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah *quick ratio*, *total assets turnover* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi, dimana data laporan keuangan tahunan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, kemudian dilakukan pengujian yang terdiri dari; uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik

dan uji hipotesis penelitian dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa :

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	88	,08	5,77	1,3273	1,28588
TATO	88	,13	1,75	,4430	,29334
PBV	88	,03	7,23	,9113	,95848
Valid N (listwise)	88				

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan jumlah data yang diteliti adalah 108 terdiri dari 22 perusahaan selama 4 tahun. Deskripsi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum *Quick Ratio* (QR) sebesar 0,08. Nilai maksimum sebesar 5,77. Rata-rata sebesar 1,3273 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan 1,3273 aset lancar yang dimiliki perusahaan dan standar deviasi sebesar 1,28588.
2. Nilai minimum *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 0,13. Nilai maksimum sebesar 1,75. Nilai rata-rata sebesar 0,4430 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan kali 0,4430 penjualan dan standar deviasi sebesar 0,29334.

Nilai minimum *Price Book Value* (PBV) sebesar 0,03. Nilai maksimum sebesar 7,23. Nilai rata-rata PBV sebesar 0,9113 yang menunjukkan bahwa untuk mendapatkan satu lembar saham dibutuhkan pengorbanan sebesar Rp 0,9113 dan standar deviasi sebesar 0,95848.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data residual,

menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan Kolmogorov-Smirnov di bawah 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. Berikut Tabel Kolmogrov-Smirnov :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57746110
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,067
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Dari hasil uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,087. Karena nilai 0,087 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal sehingga data ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan Durbin Watson. Hasil Uji Autokorelasi disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,63795	1,826

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis(2022)

Dari hasil pengolahan data diatas dapat diketahui hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,826. Nilai ini dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05, jumlah sampel (n) 88, dan jumlah variabel bebas 3 (k=3). Karena nilai tersebut berada diantara du (batas atas) < dw < 3-du yaitu 1,7243 < 1,826 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variable bebas. Berikut tabel hasil Uji Multikolinearitas :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	QR	,814	1.228
	TATO	,997	1.003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Dari hasil Uji Multikolinieritas diperoleh nilai korelasi antar variable independen yaitu:

- Bahwa nilai toleran sebesar 0,814 > 0,1 atau *variance inflation vector* (VIF) 1.228 < 10 maka tidak terdeteksi adanya multikolinearitas.
- Bahwa nilai toleran sebesar 0,997 > 0,1 atau *variance inflation vector* (VIF)

1,003 < 10 maka tidak terdeteksi adanya multikolinearitas.

Dari kesimpulan pada uji ini artinya semua variabel independen tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas. Dan dengan menggunakan nilai toleran dapat disimpulkan bahwa data memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Hasil Uji Statistik t disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Coefficients			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,781	,437
	QR	2,699	,008
	TATO	16,050	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Dari hasil pengolahan data diatas bahwa :

- Hipotesis alternatif I menyatakan bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,699 > t-tabel sebesar 1,987. Sedangkan signifikan sebesar 0,008 < 0,05 artinya QR berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan kesimpulan Menerima Ha1, menolak H0.
- Hipotesis alternatif II menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan parameter statistik menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 16,050 > t-tabel sebesar 1,987. Sedangkan signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap

PBV. Dengan kesimpulan Menerima Ha3, menolak H0.

Uji Kelayakan Model (F)

Uji kelayakan model (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Berikut adalah hasil uji kelayakan model (uji F) dalam penelitian ini:

Tabel 7 Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,683	3	10,894	19,370	,000
	Residual	47,243	84	,562		
	Total	79,926	87			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, QR

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F untuk kelayakan model dapat disimpulkan model layak untuk penelitian selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Hasil Uji Koefisien Determinasi disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.899	.808	.601

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

b. Dependent Variable: PBV1

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Dari tampilan output SPSS model summary yang disajikan diatas, nilai adjusted R² adalah 0,801 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variable independent dalam menjelaskan varians variable dependen cukup tinggi yaitu 80,1%. Sisanya sebesar 19,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terobservasi oleh penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Hasil analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients			
Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error.
1	(Constant)	.042	.053
	QR	.044	.016
	TATO	1.159	.072

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

$$PBV = 0,042 + 0,044X_1 + 1,159X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas apabila diuraikan sebagai berikut:

- α = Nilai konstanta sebesar 0,042 artinya apabila seluruh variabel independen konstan atau bernilai 0 maka *Price Book Value* nya adalah sebesar 0,042 atau 4,2%.
- β_1 = Koefisien *Quick Ratio* sebesar 0,044 artinya apabila *Quick ratio* meningkat sebesar 100% maka *Price Book Value* meningkat sebesar 0,044 atau 4,4%. Dengan asumsi seluruh variabel independen lain adalah konstan.

- β_2 = Koefisien TATO sebesar 1,159 artinya apabila TATO meningkat sebesar 100% maka *Price Book Value* meningkat sebesar 1,159 atau 115,9%. Dengan asumsi seluruh variabel independen lain adalah konstan.

Pembahasan

Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil uji hipotesis alternatif I menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini menunjukan semakin baik tingkat perusahaan dalam melunasi kewajibannya maka mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanam modal.

Konsisten dengan penelitian pertama berjudul Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. LIPPO KARAWACI Tbk)(Novitasari Devi, 2022) yang menyatakan variabel *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Dan didukung penelitian kedua yang berjudul Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdapat Pada Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015-2019 (Ananda Alexander Aritonang ,dkk,2021) yang menyatakan variabel *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) dikarenakan investor dalam melakukan penanaman modal di pasar modal kurang mempertimbangkan besar kecilnya *quick ratio*. *Quick ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan kas yaitu dana yang bermanfaat untuk menambah laba

perusahaan terlalu banyak mengganggu sehingga dapat merugikan perusahaan dalam memperoleh laba, sedangkan *quick ratio* yang rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan atau disebabkan perputaran persediaan yang lambat.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil uji hipotesis alternative III menyatakan bahwa *Total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price book value*. TATO yang tinggi mengartikan bahwa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, dapat dikatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien. Sehingga investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut karena dinilai perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal. Hal ini mengindikasikan perusahaan yang memiliki perputaran aktiva tinggi menunjukkan bahwa jumlah aktiva nya lebih kecil dari pada penjualan sehingga dapat memperoleh laba yang maksimum. Dimana perusahaan yang memperoleh keuntungan maksimum adalah perusahaan yang dapat mengelola kinerja perusahaannya dengan baik seperti penggunaan aset perusahaan. Dalam mengelola penggunaan aset perusahaan perlu adanya perputaran aktiva yang menggunakan berbagai aktiva nya dengan efektif sehingga dapat mengubahnya ke penjualan dan akan memperoleh laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Konsisten dengan penelitian pertama berjudul Pengaruh DER, TATO, ROA Dan Harga Saham Terhadap PBV (Studi pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2018) (Iwan Firdaus, 2020) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (Pbv)

artinya jika TATO tinggi maka PBV juga tinggi dan jika TATO rendah maka PBV juga rendah.

Dan Didukung Penelitian Kedua Yang Berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan (Mirza Laili Inoditia Salainti, 2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Karena Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan karena investor menganggap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kinerja perusahaan yang baik. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Karena aset yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah asetnya lebih kecil dari pada penjualan sehingga dapat memperoleh laba yang maksimum dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel dari faktor-faktor fundamental lainnya atau bahkan menambah tahun penelitian yang mempengaruhi *Price Book Value*. Diharapkan emiten atau perusahaan terkait dapat menyediakan informasi terkait posisi laporan keuangan untuk menjadi penilaian perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dan lebih mendorong dalam peningkatan kinerja perusahaan agar keberlangsungan bisnis yang akan menjadi persepsi bagi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini

dapat digunakan sebagai indikator dalam mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan atas keberhasilan suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan Price Book Value untuk mengevaluasi hasil operasi perusahaan agar dianggap relevan dalam menilai efektifitas manajemen

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Alexander Arintonang, k. d. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdapat Pada Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2015-2019.
- Arifin, Z. (2005). Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonosia.
- Asri Djauhar, A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017.
- Deanita Widia, E. M. (2019). Widia, D., Soepardi, E. M., & Herdiyana, H. (2019). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Total Asset Turnover Return On Asset Firm Size dan Asset Growth Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan . Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, I. (2020). The Effect of DER, TATO, ROA and Share Price to PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasangapon, M., Iskandar, D., & Desy Purnama, E. (2021). The Effect Of Firm Size And Total Assets Turnover (Tato) On Firm Value Mediated By Profitability In Wholesale And Retail Sector Companies. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Hayurion, D.(2021). Analisis Rasio Likuiditas (Current Ratio Dan Quick Ratio) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kohar, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Investasi.
- Radiman. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 2(3), 99-110.
- S, M. (2002). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Said Djameluddin, M. d. (2018). The Effect of the Fundamental Factors Against Price to Book Value on Building Construction Sub-Sector Companies in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016.
- Sudomo, F. H. (1998). Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi.
- Sutriyono, E. N. (2021). Role of Debt To Equity Ratio Mediating Effect Return On Assets and Current Ratio Against Firm Value. International Journal of Business Economics (IJBE), 3(1), 47-58.
- Utami, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Budi Luhur, U., Raya Ciledug, J., Utara, P., & Selatan, J. (n.d.). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).

